

PRESS RELEASE

Tingkatkan Akses Kepada Pelaku UMKM Bank jatim Tandatangani MOU Dengan PERBAMIDA

Jakarta, 14 Agustus 2015 – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) semakin menunjukkan keseriusannya dalam usaha mengembangkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) . Setelah beberapa waktu yang lalu sepakat menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan BPR Jatim terkait kerjasama dalam Penyaluran Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK), kali ini **bankjatim** kembali melakukan hal serupa namun dengan lembaga yang lebih besar.

Bertempat di Gedung ASBANDA Jl. Letjen. MT. Haryono Kav. 23 Jakarta Selatan (14/8), **bankjatim** dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia (PERBAMIDA) sepakat mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Sebagaimana diketahui Linkage Program merupakan salah satu cara untuk mendorong fungsi intermediasi bank agar dapat menjangkau para pelaku ekonomi di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan bekerjasama dengan BPR.

Sebagai bank yang telah melakukan linkage program sejak tahun 2011, hingga saat ini **bankjatim** telah bekerjasama setidaknya dengan 69 BPR dengan total kredit yang disalurkan per 31 Juli 2015 adalah sebesar Rp 327,74 Milyar atau rata-rata setiap BPR memperoleh kredit linkage program dari **bankjatim** sebesar Rp. 4,75 milyar serta dengan NPL 0%.

Dengan adanya kesepakatan antara **bankjatim** dan Perbamida maka hal ini menjadi langkah awal bagi **bankjatim** untuk dapat mengembangkan kredit linkage program kepada anggota PERBAMIDA yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total berjumlah 385 BPR.

Penandatanganan MoU ini secara langsung dilakukan oleh Direktur Utama **bankjatim** R Soeroso dan Ketua Dewan Harian PERBAMIDA Nazirwan Delamat serta turut pula dihadiri oleh Ketua Asbanda Eko Budiwiyono.

Direktur Utama **bankjatim** R Soeroso mengatakan Linkage program merupakan kerjasama yang saling menguntungkan antara Bank dengan BPR dengan tujuan akhirnya adalah memperbanyak dan mempermudah akses pembiayaan kepada pelaku UMKM, sehingga nantinya berdampak pada membaiknya perekonomian masyarakat maupun daerah.

“Linkage program merupakan alat penghubung antara Bank dengan pelaku UMKM yang tidak dapat dijangkau oleh Bank umum namun dapat dijangkau oleh BPR, dengan adanya

penandatanganan MoU dalam hal Linkage program ini kami berharap semakin meningkatkan hubungan kelembagaan antara **bankjatim** dan BPR-BPR yang tergabung dalam PERBAMIDA dalam tujuan untuk memberdayakan para pelaku UMKM yang tersebar diseluruh daerah," kata Soeroso.

Soeroso menambahkan sebagai bank yang dipercaya penuh dalam menyalurkan kredit linkage program kepada BPR-BPR yang tergabung dalam PERBAMIDA, **bankjatim** akan siap memberikan *Transfer knowledge* kepada BPD lainnya untuk dapat melakukan kerjasama serupa terkait pembiayaan pelaku UMKM melalui linkage program dengan BPR ini.

Bagi **bankjatim** dengan dilakukannya penandatanganan MoU ini diharapkan semakin banyak UMK yang dibiayai, sehingga nantinya perekonomian diharapkan akan menjadi lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan salah satu misi Bank Jatim, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Tentang bankjatim

bankjatim berdiri sejak tahun 1961, sampai dengan Juli 2015 telah memiliki jaringan sebanyak 1320 titik layanan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 40 kantor cabang Konvensional, 5 Kantor Cabang Syariah, 158 kantor cabang pembantu konvensional, 5 Kantor cabang pembantu syariah, 161 kantor kas, 172 payment point, 65 Kas Mobil/Counter, 6 Kas Mobil+ATM, 608 ATM, 2 ADM, dan 97 Office Channeling.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk

Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya

CORPORATE ECRETARY

E : corsec@bankjatim.co.id

T : (031) 5310090-99 ext 471